

HALAMAN JUDUL
PENGAKUAN KESULTANAN ACEH DARUSSALAM
TERHADAP KEMERDEKAAN NEGERI BELANDA
TAHUN 1602

*Recognition of the Sultanate of Aceh Darussalam for the Independence of the
Netherlands in 1602*

SKRIPSI



Disusun oleh:

Guntur Muhammad Taqwallah
20160510069

Dosen Pembimbing:

Dr. Takdir Ali Mukti, S.Sos., M.Si.

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **PENGAKUAN KESULTANAN ACEH DARUSSALAM TERHADAP KEMERDEKAAN NEGERI BELANDA TAHUN 1602** (*Recognition of the Sultanate of Aceh Darussalam for the Independence of the Netherlands in 1602*) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Dalam skripsi saya tidak terdapat karya, ide, atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali tertulis dengan jelas referensi yang dicantumkan dalam skripsi ini dengan disebutkan nama serta dicantumkan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Juli 2020



Guntur Muhammad Taqwallah

HALAMAN MOTTO

“Setinggi apapun prestasimu, tetaplah membumi”

-Guntur Muhammad Taqwallah-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat yang tidak pernah berhenti memberikan pertolongan-Nya dan segala hidayah-Nya kepada saya melalui orang-orang di sekitar saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Muhammad Syafii dan Ibu Mursyidah, dan juga kepada kakak saya Suci Mustika Yanni, adik saya Farhan Akbar dan Geubrina Ceudah Syafidah yang tidak pernah berhenti mendoakan dan menyemangati saya untuk segera menyelesaikan skripsi. Syukur atas doa dan dukungan yang juga saya dapat dari seluruh keluarga besar yang turut mendoakan.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Takdir Ali Mukti, S.Sos., M.Si. sebagai pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi serta tenaganya untuk membimbing saya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Dan terima kasih kepada diri saya Guntur Muhammad Taqwallah karena mampu bertahan dan menyelesaikan tanggung jawab ini dengan sangat baik.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***PENGAKUAN KESULTANAN ACEH DARUSSALAM TERHADAP KEMERDEKAAN NEGERI BELANDA TAHUN 1602*** ini dengan kemudahan serta kelancaran. Shalawat beserta salam turut penulis hantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang terang akan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S1) dari Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan sebagai penerapan konsep dan teori yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan dan kebaikan berbagai pihak. Untuk itu, penulis berterima kasih kepada:

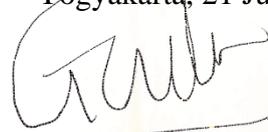
1. Bapak, Ibu, Kakak dan Adik saya, serta seluruh keluarga besar;
2. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
3. Ibu Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
4. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta;
5. Bapak Dr. Takdir Ali Mukti, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan waktu, masukkan, kritikan, arahan, motivasi, dan sebagai teman berdiskusi selama menjalani proses hingga akhir pembuatan skripsi.
6. Bapak Adde Marup Wirasenjaya, Ph.D. dan Bapak Prof. Dr. Bambang Cipto. sebagai dosen penguji proposal skripsi yang telah memberikan masukkan pada pondasi penelitian yang penulis lakukan.
7. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si. dan Bapak Sidiq Ahmadi, S.IP, MA. selaku dosen penguji skripsi, yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi penulis.
8. Seluruh dosen pengampu mata kuliah dalam Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membekali wawasan berpikir

dengan berbagai konsep serta isu dalam bidang politik dan hubungan internasional sehingga membentuk karakter penulis menjadi lebih kritis dan terbuka.

9. Seluruh Staf Tata Usaha dan Staf Program Studi Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, terkhusus untuk Bapak Jumari, Bapak Nur, dan Bapak Waluyo yang telah berbaik hati dan sabar dalam menangani berbagai permasalahan administrasi dan akademik mahasiswa.

Diakhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas banyaknya kekurangan didalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda dan kita selalu dalam lindungan-Nya.

Yogyakarta, 21 Juli 2020



Guntur Muhammad Taqwallah

HALAMAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi dan perkuliahan ini tentu tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang selalu mendukung, membantu, dan mendoakan penulis. Untuk itu, penulis ingin memberikan apresiasi melalui ucapan terima kasih kepada:

1. Azizan Naslya, Kicikku. Terimakasih sudah menjadi pundak yang tak pernah lelah untukku jadikan sandaran. Terimakasih telah menjadi tempat terbaik untuk pulang selain keluargaku. Terima kasih banyak selama ini selalu mendukung dan memotivasi aku dalam hal apapun. Terima kasih untuk selalu *support* dan berhasil menjadi orang yang selalu membuatku merasa cukup. Terima kasih juga untuk segala kesabaran, ketulusan dan kasih sayang kamu. Walaupun kita tidak selalu sepaham dan tidak jarang muncul perdebatan, namun dari situ aku belajar untuk menjadi lebih dewasa dan memahami orang lain. Terimakasih juga untuk segala hal positif yang kamu kirim buat aku. Sekali lagi terima kasih sebesar besarnya untukmu Naslya, Semoga kebaikan dan ketulusan yang kamu berikan akan dibalas dengan apa yang terbaik menurut tuhan dan semoga kamu selalu dikelilingi oleh orang-orang baik. *A lot of thanks, love!*
2. Terima kasih untuk sahabat, partner bisnis sekaligus abangku, Nafis Pasha. Yang selalu ikhlas, tulus dalam persahabatan, walaupun tidak jarang juga kita berbeda pendapat tapi bukan halangan untuk proses pendewasaan kita. Dan juga selalu memberikan nilai-nilai positif dalam kehidupan, sebagai tempat curhat dan keluh kesah selama masa perkuliahan ini. Semoga cita-cita kau bisa tercapai dan bisa membahagiakan orang tua. Terima kasih juga sudah menjadi pendengar yang baik dan teman yang baik pula, serta sabar dengan segala sikap menyebalkan aku. Selalu memberikan jalan keluar dalam masalah yang aku hadapi. Terima kasih untuk segalanya bapis.
3. Untuk makhluk makhluk aneh yang merangkap menjadi saudaraku “Jagoan Bunda”. Masyuk (manusia baik) Bima (Bicol yang bisa baca pikiran), Ardy(Puang ngamuk), Fatur (wong ahang), Bobby (si mumet ndasku) Arieq (Aw), Sajid (AA pengepul) dan rizki (dekiiji) . Terima kasih telah menjadi sahabat, sodara. Sekaligus keluarga selama di Yogyakarta ini. Dari persahabatan ini aku belajar akan loyalitas terhadap teman. Juga terima kasih untuk *support* dan bantuannya selama ini. “bom, ganteng, jeffri nichol” ,Terima kasih akan panggilan hangat itu. *Last but not least, Thank you* manusia-manusia yang bisa dibutuhkan ketika masing-masing dalam kesusahan. Semoga kita semua bisa sukses di jalan kita masing-masing dan menjadi orang yang bermanfaat bagi sesama. Aamiin.

4. Selanjutnya, Terima kasih juga untuk Ibu Kos, Mba titin, karena selama ini telah menjadi ibu kos yang sangat mengerti akan perilaku saya, selalu baik, dan terima kasih atas segala perhatian yang diberikan. Semoga semua kebaikan mba titin akan terbalaskan. Aamiin.
5. Untuk orang yang menjadi pemecah kesunyian dengan tawanya, terimakasih sebanyak banyaknya untuk Aan sang sahabat, Roopip (Parjo), Raisul (icul) dan seluruh keluarga besar mahasiswa Aceh di Yogyakarta yang sudah menjadi tempatku untuk pulang.
6. Terimakasih untuk keluarga besar Volks coffee 11, Pungoe Kopi dan Cafe Brick Yogyakarta yang telah menjadi wadah untuk aku belajar tentang hal yang ku sukai, Terimakasih banyak.

7. Seluruh Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2016 yang telah menjadi tempat untuk *Sharing* dan membantu proses akademik aku selama ini. Selalu membantu untuk setiap tugas kuliah, ujian dan semua yang berkaitan dengan masalah kampus UMY Mendunia ini. Terima kasih, semoga kebaikan kalian semua akan terbalaskan. Aamiin.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah Kesultanan Aceh Darussalam. Kesultanan Aceh merupakan kerajaan yang berdiri pada tahun 1496. Kesultanan Aceh sendiri merupakan penggabungan kerajaan kecil dari sepanjang daerah utara hingga barat Aceh. Penulis juga membahas tentang sejarah Kesultanan Aceh Darussalam sebagai negara pertama yang mengakui kedaulatan Belanda menjadi negara yang merdeka dan berdaulat disaat Belanda masih menjadi jajahan dari Spanyol. Penelitian ini juga bertujuan untuk membuka mata rakyat Aceh bahwa Aceh merupakan bangsa yang besar dan menjadi salah satu Kesultanan yang sangat disegani pada masa itu. Kerajaan Aceh bahkan termasuk sebagai salah satu dari lima kerajaan Islam terbesar pada masa itu. Dan juga memperlihatkan kesadaran Kesultanan Aceh Darussalam tentang betapa pentingnya hubungan diplomatik dengan negara lain yang menjadikan Aceh memiliki banyak koalisi strategis dalam mempertahankan kekuatannya di Selat Malaka.

Kata kunci : Kesultanan Aceh Darussalam, Belanda, Recognition, Diplomasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the history of the Aceh Darussalam Sultanate. The Aceh Sultanate is a kingdom that was founded in 1496. The Aceh Sultanate itself is an amalgamation of small kingdoms from the north to the west of Aceh. The author also discusses the history of the Sultanate of Aceh Darussalam as the first country to recognize Dutch sovereignty as an independent and sovereign country when the Netherlands was still a colony of Spain. This study also aims to open the eyes of the Acehnese that Aceh is a great nation and one of the most respected sultanates at that time. The kingdom of Aceh was even included as one of the five largest Islamic kingdoms at that time. And also shows the awareness of the Sultanate of Aceh Darussalam about the importance of diplomatic relations with other countries which makes Aceh have many strategic coalitions in maintaining its strength in the Malacca Strait.

Keywords : Sultanate of Aceh Darussalam, Belanda, Recognition, Diplomacy.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN TERIMAKASIH.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I.....	4
PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang Masalah.....	4
B. Rumusan Masalah	7
C. Kerangka Pemikiran.....	7
1. Teori Geo Politik.....	8
2. Teori <i>Recognition</i>	10
D. Hipotesa	11
E. Metode Penelitian	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II.....	14
SEJARAH KASULTANAN ACEH DARUSSALAM DAN SEJARAH NEGERI BELANDA	
.....	14
1. Sejarah Kasultanan Aceh Darussalam	14
1.1 Sultan-Sultan Aceh	16
1.2 Sistem Pemerintahan Kerajaan Aceh.....	23
1.3 Hubungan Diplomatik Aceh.....	26
2. Sejarah Negeri Belanda.....	34
2.1 Belanda sebelum merdeka	34
2.2 Sistem Pemerintahan Belanda	37
BAB III	40
PENELITAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	41

B. Pembahasan.....	45
BAB IV	49
KESIMPULAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	56
<i>INTERVIEW GUIDE</i>	57
DOKUMENTASI.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. <i>Interview Guide</i>	67
2. Dokumentasi.....	68